

# **ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN, LINGKUP PERGAULAN DAN REPUTASI BANK TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH DI KOTA SEMARANG**

**Nur Aisyah Suparni**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang  
Email: nurais333@gmail.com,

**Siti Hasanah**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang  
Email: siti.hasanah@polines.ac.id,

**Mustika Widowati**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang  
Email: mustika2\_66@yahoo.com

## ***Abstract***

*This study aims to analyze the significance effect of religiosity, level of income, social environment and bank reputation toward the decision to save at sharia banks in semarang city. The population in this study were all students of Islamic economics and sharia banking in semarang city, while the sample in this study were 100 (one hundred) students of Islamic economics and sharia banking in semarang city which were selected using purposive sampling technique. The analysis model in this study is a multiple linear regression analysis model, and the analysis technique used F test, R2 test and t test which processed used SPSS 16.00 program. The result of this study showed that religiosity have a significant positive effect toward the decision to save, level of income have a significant positive effect toward the decision to save, social environment have a significant positive effect toward the decision to save and bank reputation have a significant positive effect toward the decision to save at sharia banks in semarang city.*

**Keywords:** *Saving, Religiosity, Income, Socialization, Reputation*

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan dan reputasi bank terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 100 (serratus) mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda, sedangkan teknik analisis menggunakan uji F, uji R2 dan uji t yang diolah dengan program SPSS 16.00. Hasil pembuktian hipotesis dan pembahasan menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung, tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung, lingkup pergaulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung serta reputasi bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang.*

**Kata kunci:** *Menabung, Religiusitas, Pendapatan, Pergaulan, Reputasi*

## DASAR PEMIKIRAN

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep yang lebih sempit dari bank Syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank Syariah, selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial (Ascarya & Yumanita, 2005:4).

Berdasarkan data Bank Indonesia, dari segi jaringan, pada Januari 2020 tercatat ada 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang sudah terdaftar di Bank Indonesia. Meskipun kiprah bank syariah di Indonesia masih tergolong baru, namun pengaruhnya terhadap perekonomian bisa dikatakan sangat besar. Bank syariah berkembang dengan cukup signifikan dalam 5 tahun terakhir. Perkembangan perbankan syariah bisa dilihat dari perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga perbankan syariah.

**Tabel 1. 1. Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga BUS&UUS Periode 2016-Januari 2020**

Tahun	Jumlah Nasabah
2019	28,611,546
2020	30,537,385
2021	35,145,095
2022	38,405,903
Nopember 2023	45,136,546

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS), 2023 (data diolah).

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat diketahui bahwa jumlah nasabah dana pihak ketiga pada perbankan syariah mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada Nopember 2023 menunjukkan jumlah nasabah sebanyak 45.136.546. Dimana tahun 2023 jauh lebih

banyak dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan yang baik ini memperlihatkan bahwa masyarakat memberikan respon yang positif terhadap perbankan syariah. Sementara itu, kinerja perbankan syariah dapat dilihat dari segi jumlah aset, dana pihak ketiga (DPK) yang terkumpul, serta banyaknya pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah.

Peningkatan kinerja perbankan syariah ini tidak dapat terlepas dari keterlibatan nasabah bank syariah itu sendiri. Oleh karena itu, pihak bank syariah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat menarik para calon nasabah dan memutuskan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Nasabah yang tertarik akan memberikan informasi mengenai hal-hal yang baik dari bank syariah kepada nasabah lainnya, yang mana dapat menaikkan reputasi dari perbankan syariah.

Menurut (Keller, 2009), keputusan adalah sebuah proses pendekatan terhadap penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penelitian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen. Kemudian menurut Drummond (2003:68), keputusan pembelian yaitu mengidentifikasi semua pilihan yang mungkin untuk memecahkan persoalan itu dan menilai pilihan-pilihan secara sistematis dan obyektif serta sasaran-sasarannya yang menentukan keuntungan serta kerugiannya masing-masing.

Bank syariah bisa meningkatkan keputusan menabung dengan memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain: religiusitas (Abdullah & Majid, 2003; Abhimantra et al., 2013; Harahap, 2016; Hermanto, 2018; Maghfiroh, 2018; Maisur et al., 2015; Mujaddid & Nugroho, 2019; Nugraheni & Widyani, 2020; Sari, 2019), tingkat pendapatan (Abdullah & Majid, 2003; Harahap, 2016; Madiana, 2019; Maghfiroh, 2018; Maisur et al., 2015; Prastiwi, 2021), lingkup pergaulan (Maghfiroh, 2018; Mujaddid & Nugroho, 2019; Putribasutami & Paramita, 2018; Saputra & Agung Gunanto, 2020; Setiawan & Ulilamri, 2017; Sufitrayati & Nailufar, 2018) dan reputasi bank (Abhimantra et al., 2013; Albaity & Rahman, 2019; Fajriyah, 2013; Fauziah & Amri, 2023; Mujaddid & Nugroho, 2019; Pursetyaningsih, 2008; Rachman, 2006).

Faktor pengaruh pertama yaitu religiusitas. Menurut Glock dan Rodney dalam Maisur et al. (2015) religiusitas adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran

agamanya. Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash (Jalaluddin, 2001:89).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra *et al.* (2013), Mujaddid & Nugroho (2019), Maisur *et al.* (2015), Abdullah & Majid (2003) dan Nugraheni & Widyani (2020) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung, sedangkan pada penelitian Maghfiroh (2018) dan Harahap (2016) menyatakan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung. Faktor pengaruh kedua yaitu tingkat pendapatan. Menurut Sukirno (2006:47) pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula (Danil, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maisur *et al.* (2015), Maghfiroh (2018), dan Harahap (2016) menyatakan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung, sedangkan pada penelitian Abdullah & Majid (2003) menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung.

Faktor pengaruh ketiga yaitu lingkup pergaulan. Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) dalam buku Purwanto (2000:28) lingkungan adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* seseorang kecuali gen-gen bahkan gen-

gen pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain. Pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sehari-hari ini yang dilakukan individu satu dengan individu lainnya adakalanya setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan sebagainya. Pergaulan sehari-hari ini dapat terjadi antara individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok (Idi, 2011:83).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putribasutami & Paramita (2018), Maghfiroh (2018), Sufitrayati & Nailufar (2018) dan Setiawan & Ulilamri (2017) menyatakan bahwa lingkup pergaulan memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung, sedangkan pada penelitian Mujaddid & Nugroho (2019) menyatakan bahwa lingkup pergaulan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung.

Faktor pengaruh keempat yaitu reputasi bank. Menurut Weiss et al., dalam Pursetyaningsih (2008:192) reputasi merupakan kepercayaan menyeluruh atau keputusan mengenai tingkat dimana sebuah perusahaan diberi penghargaan tinggi dan terhormat. Reputasi merupakan penghargaan yang didapat oleh perusahaan karena adanya keunggulan-keunggulan yang ada pada perusahaan tersebut, seperti kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan terus dapat mengembangkan dirinya untuk terus dapat menciptakan hal-hal yang baru lagi bagi pemenuhan kebutuhan konsumen. (Herbig dan Milewicz, 1993 dalam Rachman, 2006).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra *et al.* (2013), Mujaddid & Nugroho (2019), Albaity & Rahman (2019), Fajriyah (2013) dan Rachman (2006) menyatakan bahwa reputasi bank memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung, sedangkan pada penelitian Pursetyaningsih (2008) menyatakan bahwa reputasi bank tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung.

Saat ini sudah ada sebuah lembaga pendidikan yang sejalur dengan perkembangan perbankan syariah yaitu dengan adanya jurusan perbankan syariah dan ekonomi Islam pada beberapa kampus di Kota Semarang. Mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi Islam merupakan orang-orang yang memperoleh pengetahuan mengenai ruang lingkup perekonomian Islam dan diamanahkan untuk mendakwahrkannya kepada masyarakat umum. Selain dari sisi pengetahuan, mereka juga berpengalaman untuk terjun secara langsung dalam aktivitas di lembaga keuangan syariah. Jika dilihat dari gaya hidup

sehari-hari, seharusnya nilai religiusitas yang dimiliki lebih tinggi dari mahasiswa lain pada umumnya. Kalangan mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi Islam harus bisa menjadi pelopor peningkatan antusias masyarakat dalam menyambut keberadaan perbankan syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang, hasil penelitian terdahulu, dan teori pendukung yang relevan mengenai variabel Keputusan Menabung, Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Lingkup Pergaulan dan Reputasi Bank pada Bank Syariah di Kota Semarang, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan Keputusan Menabung pada Bank Syariah di Kota Semarang melalui Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Lingkup Pergaulan dan Reputasi Bank”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terapan kausalitas, dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden, yaitu mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang. Sedangkan, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian, buku-buku referensi, majalah, serta website. Menurut (Sulistiyorini, 2017). Selain itu, jenis data berdasarkan waktu pengumpulannya dalam penelitian ini menggunakan data cross section berupa penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan studi dokumenter. Kuesioner yang diberikan kepada responden pada penelitian ini berisi pertanyaan tertutup mengenai pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan dan reputasi bank terhadap keputusan menabung dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan jawaban setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai (Ferdinand, 2014). Dalam penelitian ini, studi dokumenter dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari jurnal-jurnal peneliti terdahulu, literatur-literatur, serta sumber lain

seperti alamat website resmi bank-bank syariah yang dapat dijadikan bahan masukan untuk mendukung penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah yang kuliah pada kampus di Kota Semarang yang meliputi, Politeknik Negeri Semarang, Universitas Dionegoro, UIN Walisongo, dan Universitas Wahid Hasyim. Sampel yang digunakan mencakup 100 responden dengan berpedoman pada perhitungan sampel menurut Ferdinand. Dalam penelitian multivariat (termasuk yang menggunakan analisis regresi linear multivariat) besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen (Ferdinand, 2014).

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas atau independen yang disimbolkan dengan X dan satu variabel terikat atau dependen yang disimbolkan dengan Y. Penelitian ini menggunakan analisis angka indeks yang digunakan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel dengan teknik skoring yang dilakukan menggunakan rentang nilai 1 sampai 10.

Uji kelayakan instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas, sedangkan uji keandalannya dengan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2013). Syarat dalam menentukan suatu instrumen dikatakan valid adalah apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel, sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel. Sedangkan, uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu instrumen yang handal, konsistensi, dan stabil, atau dengan kata lain apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013).

## **PEMBAHASAN**

### **Uji Kelayakan Data**

#### **1. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018b). Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 16.

#### 1. Uji Validitas Variabel Religiusitas

Berdasarkan pernyataan kuesioner yang dibuat sesuai dengan indikator yang ada dan disebarakan kepada responden, berikut merupakan hasil uji validitas dari setiap pertanyaan.

**Tabel 1. Validitas Variabel Religiusitas**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,278	0,197	Valid
X3.2	0,505	0,197	Valid
X3.3	0,447	0,197	Valid
X3.4	0,610	0,197	Valid
X3.5	0,626	0,197	Valid
X3.6	0,500	0,197	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020.*

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari item pernyataan tersebut terletak antara 0,592-0,731 dan semua r hitung melebihi r tabel yaitu 0,197. Dengan demikian, semua pernyataan pada variabel religiusitas adalah valid.

#### 2. Uji Validitas Variabel Lingkup Pergaulan

Berdasarkan pernyataan kuesioner yang dibuat sesuai dengan indikator yang ada dan disebarakan kepada responden, berikut merupakan hasil uji validitas dari setiap pertanyaan.

**Tabel 2. Validitas Variabel Lingkup Pergaulan**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,278	0,197	Valid
X3.2	0,505	0,197	Valid
X3.3	0,447	0,197	Valid
X3.4	0,610	0,197	Valid
X3.5	0,626	0,197	Valid
X3.6	0,500	0,197	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020.*



Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari item pernyataan tersebut terletak antara 0,278-0,626 dan semua r hitung melebihi r tabel yaitu 0,197. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semua pernyataan pada variabel religiusitas adalah valid.

3. Uji Validitas Variabel Reputasi Bank

Berdasarkan pernyataan kuesioner yang dibuat sesuai dengan indikator yang ada dan disebarakan kepada responden, berikut merupakan hasil uji validitas dari setiap pertanyaan.

**Tabel 3. Validitas Variabel Reputasi Bank**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,667	0,197	Valid
X4.2	0,750	0,197	Valid
X4.3	0,712	0,197	Valid
X4.4	0,693	0,197	Valid
X4.5	0,510	0,197	Valid
X4.6	0,639	0,197	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020.*

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari item pernyataan tersebut terletak antara 0,510-0,750 dan semua r hitung melebihi r tabel yaitu 0,197. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semua pernyataan pada variabel religiusitas adalah valid.

4. Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung

Berdasarkan pernyataan kuesioner yang dibuat sesuai dengan indikator yang ada dan disebarakan kepada responden, berikut merupakan hasil uji validitas dari setiap pertanyaan.

**Tabel 4. Validitas Variabel Keputusan Menabung**

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,804	0,197	Valid
Y1.2	0,598	0,197	Valid
Y1.3	0,805	0,197	Valid
Y1.4	0,732	0,197	Valid
Y1.5	0,864	0,197	Valid
Y1.6	0,688	0,197	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020.*

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung dari item pernyataan tersebut terletak antara 0,598-0,864 dan semua  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel yaitu 0,197. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semua pernyataan pada variabel religiusitas adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018a). Variabel dikatakan andal jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , Cronbach's Alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas ini akan dibentuk dengan program SPSS versi 16 yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.19.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nama Variabel	Nilai Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	Religiusitas	0,842	0,7	Reliabel
X3	Lingkup Pergaulan	0,752	0,7	Reliabel
X4	Reputasi Bank	0,862	0,7	Reliabel
Y	Keputusan Menabung	0,906	0,7	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020.*

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dari uji normalitas, data yang didapatkan menunjukkan data penelitian berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditentukan memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dari besarnya nilai tolerance dan

Variance Inflation Factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ . Data yang didapatkan dalam uji ini menunjukkan bahwa variabel terbebas dari asumsi multikolonieritas karena seluruh variabel menunjukkan nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF (variance inflation factor)  $< 10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018a). Untuk menguji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati tabel uji Glejser. Hasil yang didapatkan atas uji ini menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari penyimbangan heteroskedastisitas karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**d. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Pada penelitian ini, linearitas diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson (Ghozali, 2018a). Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel X dan variabel Y adalah linear dan jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah tidak linear. Hasil yang didapatkan atas uji ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y dalam penelitian ini karena telah memenuhi syarat hubungan linier.

**3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil yang didapatkan atas uji ini dapat dilihat dari tabel 4.24.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,915	4,534		-1,525	0,131
	Religiusitas	0,596	0,138	0,394	4,319	0,000
	Tingkat Pendapatan	0,527	0,217	0,153	2,426	0,017
	Lingkup Pergaulan	0,195	0,097	0,177	2,005	0,048
	Reputasi Bank	0,303	0,107	0,266	2,828	0,006

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 6. dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -6,915 + 0,596X_1 + 0,527X_2 + 0,195X_3 + 0,303X_4$$

Keterangan:

Y : Keputusan Menabung

X<sub>1</sub> : Religiusitas

X<sub>2</sub> : Tingkat Pendapatan

X<sub>3</sub> : Lingkup Pergaulan

X<sub>4</sub> : Reputasi Bank

Koefisien regresi variabel religiusitas (X<sub>1</sub>) bernilai positif sebesar 0,596 yang berarti bahwa variabel religiusitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap keputusan menabung (Y) pada bank syariah di Kota Semarang. Koefisien regresi variabel tingkat pendapatan (X<sub>2</sub>) bernilai positif sebesar 0,527 yang berarti bahwa variabel tingkat pendapatan (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap keputusan menabung (Y) pada bank syariah di Kota Semarang. Koefisien regresi variabel lingkup pergaulan (X<sub>3</sub>) bernilai positif sebesar 0,195 yang berarti bahwa variabel lingkup pergaulan (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif terhadap keputusan menabung (Y) pada bank syariah di Kota Semarang. Koefisien regresi variabel reputasi bank (X<sub>4</sub>) bernilai positif sebesar 0,303 yang berarti bahwa variabel reputasi bank (X<sub>4</sub>) berpengaruh positif terhadap keputusan menabung (Y) pada bank syariah di Kota Semarang.

#### 4. Uji Kelayakan Model

##### a. Uji Kelayakan Model Keseluruhan (Uji F)

Uji F merupakan uji simultan yang menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui kemampuan religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan dan reputasi bank secara bersama-sama menjelaskan keputusan menabung pada bank syariah. Data yang didapatkan dalam uji ini menunjukkan pengaruh simultan religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan dan reputasi bank terhadap keputusan menabung pada bank syariah adalah signifikan.

##### b. Uji Kelayakan Model Signifikansi (Uji t)

Uji t merupakan uji kelayakan model yang menguji apakah masing-masing atau secara individu variabel independen yang terdapat di dalam model memiliki signifikansi pengaruh atau memiliki kemampuan dalam memprediksi variabel dependen. (Sulistiyorini, 2017).

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Variabel	Manual		Sig.	Keterangan
	t hitung	t tabel		
Religiusitas (X1)	4,319	1,98525	0,000	Signifikan
Tingkat Pendapatan (X2)	2,426	1,98525	0,017	Signifikan
Lingkup Pergaulan (X3)	2,005	1,98525	0,048	Signifikan
Reputasi Bank (X4)	2,828	1,98525	0,006	Signifikan

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020.*

Berdasarkan Tabel 7. hasil uji t menunjukkan bahwa religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan dan reputasi bank memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

##### c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji R2 merupakan uji kelayakan model yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel dependennya. Nilai Adjusted R2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang diestimasi memiliki kelayakan yang tinggi sebagai pemecah masalah penelitian. Namun, hal ini bukan berarti bahwa nilai R2 yang

rendah membuat model regresi linier berganda yang diestimasi tidak memiliki kelayakan sebagai model pemecah masalah penelitian (Sulistiyorini, 2017).

**Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,819 <sup>a</sup>	0,671	0,658	4,29538
a. Predictors: (Constant), Reputasi Bank, Tingkat Pendapatan, Lingkup Pergaulan, Religiusitas				
b. Dependent Variable: Keputusan Menabung				

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020.*

Mengacu pada tabel 8. didapatkan bahwa kontribusi variabel religiusitas (X1), tingkat pendapatan (X2), lingkup pergaulan (X3) dan reputasi bank (X4) sebesar 65,8% terhadap keputusan menabung (Y) dan sisanya sebesar 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 5. Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 100 responden mengenai pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan dan reputasi bank terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang dapat diketahui tanggapan dari setiap pertanyaan pada setiap variabel sebagai berikut:

### a. Religiusitas

Berdasarkan penilaian responden mengenai variabel religiusitas terdapat 6 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator, yaitu Ideological dimension (dimensi ideologis), Intelektual involvement (keterlibatan intelektual), Ritual dimension (dimensi ritual) dan Consequention dimension (dimensi konsekuensi). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang memiliki tingkat religiusitas yang baik. Sedangkan, berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel religiusitas sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) dan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $4,319 > 1,98525$ ), serta arah koefisien regresi bertanda positif. Jadi, variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini

berarti semakin baik religiusitas, akan meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang.

**b. Tingkat Pendapatan**

Berdasarkan jawaban responden mengenai variabel tingkat pendapatan terdapat pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator, yaitu uang yang berasal dari orang tua, beasiswa, bekerja dan lain-lain yang menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang memiliki tingkat pendapatan yang cukup baik, tetapi masih dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tingkat pendapatan sebesar 0,017 yang artinya lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) dan nilai t hitung > t tabel ( $2,426 > 1,98525$ ), serta arah koefisien regresi bertanda positif. Jadi, variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti semakin baik tingkat pendapatan, akan meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang.

**c. Lingkup Pergaulan**

Berdasarkan penilaian responden mengenai variabel lingkup pergaulan terdapat 6 pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator, yaitu keluarga, kelompok acuan, teman dan masyarakat yang menunjukkan hasil bahwa mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang memiliki lingkup pergaulan yang baik. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel lingkup pergaulan sebesar 0,048 yang artinya lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) dan nilai t hitung > t tabel ( $2,005 > 1,98525$ ), serta arah koefisien regresi bertanda positif. Jadi, variabel lingkup pergaulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti semakin baik lingkup pergaulan, akan meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang.

**d. Reputasi Bank**

Berdasarkan penilaian responden mengenai variabel reputasi bank terdapat 6 pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator, yaitu kompetensi perusahaan, kredibilitas dan nama baik yang memberikan hasil bahwa mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang memiliki pandangan yang baik terhadap reputasi bank syariah. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel

reputasi bank sebesar 0,006 yang artinya lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) dan nilai t hitung > t tabel ( $2,828 > 1,98525$ ), serta arah koefisien regresi bertanda positif. Jadi, variabel reputasi bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Dengan demikian hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti semakin baik reputasi bank, akan meningkatkan keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang.

#### e. Keputusan Menabung

Berdasarkan penilaian responden mengenai variabel keputusan menabung terdapat 6 pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan ekonomi Islam dan perbankan syariah di Kota Semarang memiliki tingkat keputusan menabung yang baik

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan dan reputasi bank terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang seperti yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bawah dari 100 responden yang ada sebanyak 3 variabel yang memiliki nilai indeks yang tinggi yaitu variabel religiusitas, lingkup pergaulan, dan reputasi bank. Sedangkan, variabel tingkat pendapatan memiliki nilai indeks yang sedang. Jika ditinjau dari analisis deskripsi variabel dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*three-box method*). 3. Berdasarkan analisis regresi, variabel religiusitas memiliki pengaruh terbesar terhadap keputusan menabung dan variabel lingkup pergaulan mempunyai pengaruh yang terkecil. 4. Hasil uji kelayakan model berdasarkan pada kelayakan simultan menunjukkan bahwa religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan, dan reputasi bank berpengaruh simultan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang adalah signifikan. Dengan kata lain model penelitian layak untuk digunakan sebagai model pemecahan masalah penelitian.

Selain itu, jika merujuk pada 5 nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) variabel religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan, dan reputasi bank berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang.



Berdasarkan hasil uji t, secara parsial, variabel religiusitas, tingkat pendapatan, lingkup pergaulan, dan reputasi bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Kota Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., & Majid, M. S. A. (2003). The Influence of Religiosity , Income And Consumption on Saving Behaviour: The Case of International Islamic University Malaysia (IIUM). *Journal of Islamic Economics*, 4(1). <https://doi.org/10.20885/iqtisad.vol4.iss1.art3>
- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Agustianingsih, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah. *Prosiding Pesat*, 5.
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2018-0218>
- Ascarya, & Yumanita, D. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. In *Pengertian Bank Syariah Journal* (Vol. 14, Issue 14).
- Danil, M. (2013). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika*, IV(7:9).
- Drummond, H. (2003). The Darker Side of Innovation. *Journal of Information Technology*, 18(2).
- Fajriyah, N. (2013). *Pengaruh Promosi, Reputasi dan Lokasi Strategis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Haji Bank Mandiri KCP Tangerang Bintaro Sektor III*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fauziah, N., & Amri, M. (2023). Investigating Motivational Factors: Riba Avoidance, Religiosity, Reputation, Social Environment, and Sharia Bank Product Adoption. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 51–65. <https://doi.org/10.21154/etihad.v3i1.6744>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018a). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harahap, R. S. P. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah Di Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan. *Jurnal Al-Qasd*, 1(1), 21–39.
- Hermanto, E. (2018). the Analysis of Religiosity and Country of Origin Influence Towards Purchase Intention With Consumer Attitudes As the Intervening Variable in Kfc Pandanaran Semarang (Case Study in Fe Unissula Students). *International Journal of Islamic Business Ethics*, 3(2), 473. <https://doi.org/10.30659/ijibe.3.2.473-482>
- Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. (2001). *Psikologi Agama*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Keller, P. K. dan K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Madiana, T. (2019). Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur II Palembang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 15–24. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/view/153>
- Maghfiroh, S. (2018). Pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(3), 213–222.
- Maisur, Arifin, M. arfan, & M.Shabri. (2015). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, 4(2), 1–8.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Nugraheni, P., & Widayani, F. N. (2020). A study of intention to save in Islamic banks: the perspective of Muslim students. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0233>
- OJK. (2020). *Statisti Perbankan Syariah - Januari 2020*. 1–104. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prastiwi, I. E. (2021). Analysis Of The Influence Of Religiosity, Environment, And Reputation Factors On Customer Decisions On Saving At Kspps Bmt Amanah Ummah. *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research(IJEBAR)*, 5(1), 215–225.
- Pursetyaningsih. (2008). Pengaruh harga, reputasi, kualitas jasa, promosi, keterpaksaan berpindah, dan rekomendasi pada perilaku nasabah berpindah bank. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3, 186–208.

- Purwanto, M. N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung.
- Putribasutami, C. A., & Paramita, R. A. S. (2018). Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 157–172.
- Rachman, S. N. (2006). *Analisis Pengaruh Keunggulan Produk, Reputasi Perusahaan dan Asosiasi Merek Terhadap Kesuksesan Produk Baru dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Studi Kasus pada Outlet Penjualan Produk Telkomflexi di Semarang)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Saputra, B. E., & Agung Gunanto, E. Y. (2020). What Determines Student Decision to Select Islamic Bank in Indonesia? *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 5(02), 147. <https://doi.org/10.47312/aifer.v5i02.447>
- Sari, E. E. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Di Kelurahan 20 Ilir Diii Palembang*. 4(2), 15–24.
- Setiawan, T., & Ulilamri. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Kebudayaan , Sosial , Dan Pribadi Terhadap Perilaku Nasabah dalam Menabung di Bank Jateng Cabang Koordinator Semarang. *Jurnal Aset*, 15(1), 65–76.
- Sufitrayati, & Nailufar, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Banda Aceh. *Ihtiyath*, 2(1), 1–22.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Rajagrafindo Persada.
- Sulistiyorini, U. T. (2017). *Metode Penelitian Analisis Kausal-Regresi*. Semarang: Polines.

